

## SUMMARY

# HUBUNGAN ANTARA OBESITAS SENTRAL, HIPERTENSI, MEROKOK, KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DAN KEJADIAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 USIA 45-59 TAHUN DI PULAU JAWA (ANALISIS DATA RISKESDAS TAHUN 2007)

Created by FITRIA MASITOH

- Subject** : HUBUNGAN ANTARA OBESITAS SENTRAL, HIPERTENSI, MEROKOK, KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DAN KEJADIAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 USIA 45-59 TAHUN DI PULAU JAWA (ANALISIS DATA RISKESDAS TAHUN 2007)
- Subject Alt** : HUBUNGAN ANTARA OBESITAS SENTRAL, HIPERTENSI, MEROKOK, KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DAN KEJADIAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 USIA 45-59 TAHUN DI PULAU JAWA (ANALISIS DATA RISKESDAS TAHUN 2007)
- Keyword** : Diabetes Melitus Tipe 2, Obesitas Sentral, Hipertensi, Merokok, Konsumsi Buah dan Sayur

### Description :

Latar belakang : Prevalensi diabetes melitus di Indonesia sebesar 0,7%. Pulau Jawa memiliki prevalensi diabetes melitus lebih tinggi dari prevalensi nasional sebesar 2,6% (Riskesdas, 2007).

Tujuan: Mengetahui hubungan antara obesitas sentral, hipertensi, merokok, konsumsi buah dan sayur dan kejadian penyakit diabetes melitus tipe 2 usia 45-59 tahun pada laki-laki dan perempuan di Pulau Jawa.

Metode penelitian : Data yang digunakan Riskesdas 2007 dengan pendekatan cross-sectional dan desain survei analitik. Sampel yang didapat adalah 47782 usia 45-59 tahun. Pengujian statistik menggunakan uji chi-square dan regresi logistik ganda.

Hasil Penelitian: Responden berjenis kelamin laki-laki (49,7%) dan perempuan (50,3%). Persentase kejadian diabetes melitus tipe 2 usia 45-59 tahun di Pulau Jawa pada laki-laki (2,5%) dan perempuan (2,6%). Persentase obesitas sentral pada laki-laki (25,6%) dan perempuan (40,6%), hipertensi pada laki-laki (8,9%) dan perempuan (16,1%), merokok pada laki-laki (80,3%) dan perempuan (7,5%), konsumsi buah dan sayur kurang pada laki-laki (97,2%) dan perempuan (96,7%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara obesitas sentral, hipertensi, merokok, konsumsi buah dan sayur dan kejadian penyakit diabetes melitus tipe 2 usia 45-59 tahun pada laki-laki dan perempuan di Pulau Jawa. Hasil analisis regresi logistik didapatkan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian diabetes melitus tipe 2 pada laki-laki adalah hipertensi dengan OR 3,322 dan pada perempuan adalah obesitas sentral dengan OR 3,173.

Kesimpulan: Menerapkan Pedoman Gizi Seimbang dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari penyakit tidak menular seperti DM tipe 2.

**Date Create** : 14/03/2015

**Type** : Text  
**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2013-32-215  
**Collection** : 2013-32-215  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright@2015 esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor